

ABSTRAK

Sektor pariwisata mendapat perhatian yang besar karena sektor tersebut merupakan andalan penerimaan devisa negara di sektor non migas. Meningkatkan arus wisatawan berarti meningkat pula akomodasi di bidang pariwisata. Untuk meningkatkan kualitas dunia kepariwisataan di Indonesia maka diperlukan tenaga di bidang kepariwisataan yang profesional dan berwawasan luas.

Penyediaan fasilitas pendidikan pariwisata yang belum memadai seperti ruang-ruang praktek yang sebagian lembaga pendidikan pariwisata belum ada, hal ini berpengaruh pada kualitas lulusannya. Kecanggungan terjadi ketika memasuki dunia kerjanya, karena sistem pendidikannya tidak disesuaikan dengan dunia kerjanya. Sekolah pariwisata seharusnya menyediakan fasilitas untuk menjual jasa sebagai sarana pelatihan bagi mahasiswanya.

Dengan sifat ramah tamah bangsa Indonesia ini merupakan salah satu modal potensial yang besar dalam bidang pariwisata. Di samping keindahan alamnya, atraksinya yang menarik, sifat ramah tamah ini juga merupakan investasi tak nyata dalam arti kata sesungguhnya dalam industri pariwisata, karena merupakan daya tarik sendiri. Sifat ramah tamah ditransformasikan sebagai sifat terbuka yang bisa diterapkan pada karakter Sekolah Tinggi Pariwisata di Yogyakarta.

Sebagai wadah pendidikan, tuntutan karakter formal pada bangunan tetap harus dipertahankan dengan mensyaratkan karakter terbuka sebagai transformasi dari sifat ramah tamah pada pelayanan kepariwisataan yang diharapkan akan mempengaruhi perilaku pengguna (mahasiswa) untuk bersikap akrab.

Sebuah Sekolah Tinggi Pariwisata yang direncanakan akan hadir dengan konsep bangunan dengan penekanan karakter terbuka pada tata ruang, sirkulasi dan kesan ruang.

Dengan berlokasi di kawasan pelayanan kepariwisataan yaitu sebelah timur hotel Ambarukmo dapat menjadikan lingkungan sebagai tempat untuk bersosialisasi. Selain itu pengembangan bangunan dimasa yang akan datang juga lebih mudah dilakukan karena lahan yang tersedia masih luas, sehingga memungkinkan untuk mengadakan fasilitas pendukung akomodasi pariwisata sebagai sarana untuk pelatihan pelayanan jasa pariwisata.